

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya dunia teknologi khususnya komputer yang semakin maju dalam software maupun hardware serta pentingnya informasi yang dikelola, maka tidak sedikit instansi-instansi ataupun badan usaha yang ada memanfaatkan peluang-peluang tersebut untuk melengkapi dan mendukung usaha-usaha yang ada demi kelancaran usaha.

Dalam mengelola informasi yang ada, klinik Medis Pusura Sungkono masih menggunakan sistem manual, sehingga banyak sekali informasi-informasi penting selama proses pemeriksaan tidak dapat diperoleh dengan cepat dan yang terjadi adalah informasi yang sudah terlambat, itupun masih terdapat kesalahan-kesalahan.

Seorang petugas klinik yang bertugas mendaftarkan pasien yang sedang sakit sering mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan dikarenakan adanya data yang sama pada salah satu pasien, misalnya nama yang sering nama baik itu nama sebenarnya atau salah dalam memasukkan data pasien sehingga hal ini membingungkan.

Biasanya seorang pasien meminta data kapan terakhir ke klinik sehingga pasien dapat mengetahui penyakit apa terakhir yang diderita dan dokter siapa yang menanganinya, sehingga akan diketahui cara penanganan agar penyakit yang diderita jika suatu hari sakit yang diderita kambuh kembali.

Dalam memberikan resep suatu obat dokter biasanya tanpa memperdulikan stok obat yang ada di lingkungan apotik sehingga jika suatu hari obat yang dipesankan untuk dibeli di apotik habis maka akan berakibat turunnya nilai pelayanan klinik kepada masyarakat, hal ini juga didukung oleh lamanya informasi yang didapat darimana atau siapa supplier obat yang harus dihubungi jika terjadi stock obat yang kurang atau jika obat yang ada rusak.

Pada saat mendaftar maupun pemeriksaan tiap pengunjung yang akan berobat dikenakan biaya berobat, dalam hal ini biaya tersebut sudah termasuk biaya kunjungan maupun biaya dokter tetapi tidak termasuk biaya obat. Seringkali seorang kasir kesulitan akan membedakan biaya tiap dokter dikarenakan tiap dokter punya tarif masing-masing.

Dalam mempercepat proses pelayanan kesehatan terhadap pasien biasanya dokter dalam melakukan pemeriksaan memerlukan waktu yang lama sehingga jika ada antrian maka akan memerlukan waktu yang lama sedangkan pasien ingin dapat segera diperiksa, meminimum obat serata cepat sembuh.

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap suatu penyakit pada pasien, maka dokter perlu informasi laboratorium pada klinik tersebut jika pasien tersebut perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut

Dalam pembuatan laporan tiap bulan klinik Pusura membutuhkan waktu yang lama untuk melihat jumlah pasien, dokter serta pembayaran baik itu kepada dokter maupun dari pasien. Dalam hal ini manajer ingin segera mendapatkan laporan setiap akhir bulan tepat pada waktunya, biasanya mendekati akhir bulan karyawan melakukan kerja lembur untuk mempersiapkan segalanya demi laporan akhir bulan.

Pada akhirnya manajer ingin melihat besarnya keuntungan yang diperoleh oleh klinik Pusura setiap bulannya, hal ini biasanya menjadi kendala bagi accounting untuk memberikan laporan tiap bulannya dikarenakan banyaknya perhitungan dan laporan lainnya yang saling mendukung

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diambil dari analisa sistem informasi pelayanan kesehatan ini antara lain :

1. Sering terjadinya duplikasi data (redundant) terhadap pasien yang mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Kurangnya informasi mengenai diri pasien oleh medis untuk melakukan pelayanan kesehatan yang baik terhadap pasien maupun dokter yang menanganinya penyakitnya.
3. Tidak dapat diketahui dengan cepat terhadap stock obat yang ada di apotik dan penggunaan yang ada atas petunjuk dokter dalam lingkungan klinik Pusura, serta lamanya order kepada supplier yang berkepentingan
4. Terjadinya kesulitan dalam penanganan terhadap pembayaran dari setiap pasien yang telah dilayani.
5. Kesulitan dalam menentukan dan pengambilan keputusan terhadap kapasitas peningkatan pelayanan kesehatan dari klinik.
6. Dibutuhkan suatu informasi pasien yang akan dirujuk kepada laboratorium pada klinik tersebut
7. Dibutuhkan waktu yang lama untuk melihat jumlah pasien, dokter serta pembayaran baik itu kepada dokter.

8. Sulitnya perhitungan atas keuntungan yang diperoleh klinik Pusura tiap bulannya

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, maka dalam tugas akhir ini penulis ingin membatasi masalah tersebut pada :

1. Sistem informasi ini hanya digunakan dalam satu gedung.
2. Pembayaran yang dilakukan harus tunai dan tanpa kartu kredit baik untuk biaya dokter maupun pembayaran pada apotik untuk pengambilan obat
3. Untuk perhitungan keuntungan klinik, gaji pegawai dan pengeluaran kebutuhan kantor hanya berupa data masukan saja
4. Tidak melayani opname dan operasi, baik operasi kecil maupun operasi besar.
5. Penggunaan jaringan komputernya dibatasi hanya dalam satu gedung dengan client-server.

1.4. Tujuan

1. Memperbaiki sistem yang lama dari yang manual menjadi terkomputerisasi.
2. Meningkatkan proses sistem informasi pelayanan kesehatan terhadap pasien.
3. Membuat dan menyusun laporan untuk setiap akhir bulan dan akhir tahun serta membantu pembuatan laporan operasional pada pihak manajer, baik data pasien, gaji karyawan dan gaji dokter serta hutang dan pitang klinik.
4. Mengola data pasien, baik yang baru daftar maupun yang sudah daftar, sehingga jika ada pasien baru dapat segera mendaftar dan jika pasien lama dapat segera dilihat riwayat penyakitnya yang terdahulu dan penanganannya.

5. Mengola informasi stock obat yang ada di apotik dan mengatur pemesanan kembali pada supplier jika obat yang ada sudah mencapai reorder point (batas minimal pemesanan ke supplier)

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas Akhir dibagi menjadi beberapa bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang Landasan Teori yang menjadi teori-teori dasar yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan sehubungan dengan Rancang Bangun aplikasi online Sistem Informasi Klinik Pusura Sungkono Surabaya.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dibahas mengenai tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembuatan Tugas Akhir ini, mulai dari menganalisa dan mendesain system yang akan dibuat, perancangan DFD perancangan ERD.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dibahas secara lebih rinci mengenai implementasi penggunaan program dalam proses transaksi pendaftaran, medis, penjualan maupun pembelian obat hingga menjadi sebuah laporan yang nantinya akan diserahkan ke manager.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan sistem yang telah dibuat, serta saran-saran yang diberikan untuk melengkapi sistem yang dibuat sehingga dapat berguna bagi pembuatan Sistem Informasi Klinik Pusura Sungkono Surabaya.

